

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk melengkapi komponen kompetensi di bidang perpajakan, Universitas Jambi telah mengembangkan fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang sangat komprehensif. Namun, fasilitas dan infrastruktur ini hanya digunakan untuk mendukung penguasaan teori. Tentu saja, di tempat kerja, sangat penting untuk menggabungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dalam kuliah dengan pengalaman praktis untuk memberikan pemahaman yang realistis tentang lingkungan kerja yang sebenarnya. Persyaratan akhir bagi mahasiswa semester keenam dalam program Diploma III di Universitas Jambi adalah mengikuti salah satu kegiatan ini, yaitu magang. Magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja di lembaga pemerintah atau organisasi swasta sambil menerima pendidikan dan pelatihan sebagai calon karyawan baru. Tugas ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami gambaran umum dunia kerja. Magang biasanya berlangsung selama dua (2) bulan, tergantung pada persyaratan khusus masing-masing program studi. Magang dapat dilakukan secara individu atau berkelompok, tergantung pada kebutuhan lembaga atau perusahaan tempat mahasiswa melakukan magang.

Indonesia dibagi menjadi provinsi, masing-masing terdiri dari kabupaten dan kota, dengan pemerintah daerahnya sendiri. Mengingat jumlah wilayah yang sangat besar di Indonesia, pemerintah pusat menghadapi tantangan dalam mengoordinasikan pemerintah daerah-daerah tersebut. Untuk meningkatkan pelayanan publik dan administrasi pemerintahan, pemerintah pusat telah merevisi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pendapatan nasional Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahun. Beberapa faktor berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan nasional ini, termasuk pajak, pendapatan dari sumber daya alam, dan sumber lain. Pajak merupakan salah satu sektor paling kritis dalam ekonomi, karena menyumbang porsi terbesar dari pendapatan nasional dibandingkan sumber lain. Untuk memastikan keberlanjutan negara, sangat penting bagi setiap wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya

secara teratur, yang pada akhirnya mendorong kepatuhan wajib pajak. Adawiyah et al., (2023).

Menurut Wijaya, (2021) Pajak merupakan kewajiban hukum yang dikenakan kepada semua warga negara. Pajak berfungsi sebagai bentuk kontribusi tidak langsung. Pendapatan yang dihasilkan dari pajak dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan negara, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat sebesar mungkin. Pendapatan pajak digunakan untuk membiayai pembangunan nasional, layanan publik yang esensial, pengeluaran pemerintah, dan kegiatan pengelolaan keuangan lainnya yang mempengaruhi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Setiap individu dengan penghasilan melebihi batas tertentu diwajibkan membayar pajak PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak). Oleh karena itu, usia seseorang tidak mempengaruhi kewajibannya untuk membayar pajak. Dengan demikian, pajak dikumpulkan dari, oleh, dan untuk rakyat, sesuai dengan prinsip sistem demokrasi. Pajak dikumpulkan dari masyarakat melalui pembayaran pajak dan didistribusikan kembali kepada mereka sebanyak mungkin. Konsep pajak sudah dipahami dengan baik oleh masyarakat umum. Pendidikan pajak dimulai sejak usia dini dan berlanjut hingga dewasa, karena orang tua berusaha mendidik anak-anak mereka agar memahami pajak sebelum mereka memasuki dunia kerja.

Program elektronik DJP memungkinkan wajib pajak untuk mengajukan laporan pajak secara elektronik, sehingga tidak perlu lagi mengunjungi kantor pajak. Wajib pajak dapat dengan mudah dan cepat memenuhi kewajiban pelaporan pajak secara online, asalkan mereka memiliki koneksi internet dan perangkat yang kompatibel seperti laptop, PC, atau perangkat elektronik lainnya. Saat ini, wajib pajak dapat mengajukan SPT Tahunan secara online melalui program e-filing. Namun, e-filing telah menghadapi berbagai keluhan dari wajib pajak terkait masalah koneksi internet. Sebagai tanggapan, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah memperkenalkan metode baru bernama e-Form sebagai alternatif untuk pelaporan elektronik. E-Form mempermudah proses pengajuan SPT Tahunan, yaitu Form Viewer (Agus Ariana & Sari Putri, 2023). Namun, formulir elektronik (e-Form) telah diperbarui untuk memungkinkan pengisian menggunakan Adobe Reader.

Formulir elektronik ini dapat diakses dengan mudah melalui situs web resmi www.pajak.go.id atau dengan mencari “DJP Online” di Google. Salah satu keunggulan menggunakan e-Form adalah fleksibilitas yang lebih besar dalam mengisinya, karena dapat diisi secara offline tanpa koneksi internet. Namun, wajib pajak harus memahami dengan baik prosedur pengisian formulir elektronik Laporan Pajak Tahunan.

Menurut (Romadhon & Nawawi, 2024) Pemahaman yang memadai di kalangan wajib pajak akan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya mengajukan laporan pajak tahunan. Namun, karena keterbatasan teknis, banyak wajib pajak masih kesulitan memahami proses pengisian laporan pajak menggunakan e-Form. Akibatnya, sering terjadi masalah dalam pelaksanaan pembayaran pajak, seperti pembayaran terlambat atau terlewat, kegagalan mencatat atau mengingat tanggal pembayaran, dan kesalahan-kesalahan ini berkontribusi pada ketidakpatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak mereka, yang pada akhirnya menyebabkan denda dan sanksi. e-Form 1771 adalah salah satu inovasi yang diperkenalkan oleh DJP yang memungkinkan wajib pajak untuk mengisi SPT Tahunan secara offline menggunakan formulir elektronik dan kemudian mengunggahnya secara online melalui DJP Online. Metode ini menyederhanakan pelaporan pajak, membuatnya lebih efisien dan fleksibel tanpa perlu mengunjungi kantor pajak secara langsung. Oleh karena itu, penulis berharap tesis ini dapat membantu masyarakat, khususnya pemilik usaha dan wajib pajak korporasi, untuk memahami prosedur pengisian dan pengajuan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Korporasi menggunakan e-Form 1771.

1.2. Masalah Pokok Laporan

1. Apa saja yang perlu disiapkan untuk mengisi Formulir SPT Tahunan 1771 untuk perusahaan di kantor konsultasi pajak Asmadi & Rekan?
2. Apa saja aspek teknis dalam menggunakan sistem aplikasi e-Form 1771 untuk perusahaan di kantor konsultasi pajak Asmadi & Rekan?
3. Apa prosedur untuk mengajukan Formulir SPT Tahunan 1771 untuk perusahaan di kantor konsultasi pajak Asmadi & Rekan?

4. Apa prosedur untuk melaporkan Formulir SPT Tahunan 1771 untuk perusahaan di kantor konsultasi pajak Asmadi & Rekan?
5. Apakah proses pengisian dan pelaporan Formulir SPT Tahunan 1771 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini ialah :

1. Untuk mengidentifikasi dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengisi Formulir Laporan Pajak Tahunan 1771 untuk perusahaan di kantor konsultasi pajak Asmadi & Partners.
2. Untuk mengevaluasi aspek teknis penggunaan aplikasi *e-Form* 1771 untuk perusahaan di kantor konsultasi pajak Asmadi & Partners.
3. Untuk menjelaskan prosedur pengisian Formulir Laporan Pajak Tahunan 1771 untuk perusahaan di kantor konsultasi pajak Asmadi & Partners.
4. Untuk memahami prosedur pelaporan Formulir SPT Tahunan 1771 untuk perusahaan di firma konsultasi pajak Asmadi & Partners.
5. Untuk mengevaluasi apakah proses pengisian dan pelaporan Formulir SPT Tahunan 1771 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Melalui laporan proyek akhir ini, penulis bertujuan agar karya ilmiah ini bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat luas, dan siapa pun yang terlibat dalam isu-isu yang dianalisis. Karya ilmiah ini juga dapat membantu banyak individu yang memerlukan informasi mengenai formulir pajak tahunan 1771 dalam bentuk elektronik (*e-Form*). Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini antara lain :

A. Bagi penulis

1. Untuk memenuhi salah satu kriteria kelulusan program studi Diploma III Perpajakan di Universitas Jambi.
2. Penyelesaian laporan proyek akhir ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis terkait penyelesaian dan pengajuan Formulir Surat Pemberitahuan Pajak

Tahunan 1771.

3. Penerapan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan baik untuk magang maupun penyusunan proyek akhir diharapkan dapat memberikan dasar yang solid bagi penulis saat mereka transisi ke dunia kerja profesional.

B. Bagi instansi

Sebagai sumber untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang terkait dengan prosedur penyelesaian dan pelaporan Formulir Pajak Tahunan 1771. yang ada pada kantor konsultan pajak Asmadi & rekan..

C. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi pembelajaran tambahan dan sebagai bahan perbandingan dalam penulisan materi yang sejenis tentang prosedur pengisian dan pelaporan SPT Tahunan 1771 yang ada pada kantor konsultan pajak Asmadi & rekan.

1.4. Metode Penulisan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan proyek akhir ini adalah:

- a. Data primer: Data ini diperoleh dan dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Informasi tersebut didapatkan melalui wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait..
- b. Data sekunder : Data ini bersumber dari informasi yang telah diproses dan disediakan oleh perusahaan konsultan pajak Asmadi & Partners, termasuk sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data terkait penyelesaian serta pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Formulir 1771.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Metode Observasi: Dalam pendekatan ini, penulis mengumpulkan data melalui observasi langsung terhadap subjek yang sedang dipelajari dan kegiatan pajak yang dilakukan di kantor konsulat. pajak Asmadi & rekan
- b. Wawancara: Dalam metode ini, penulis melakukan wawancara langsung

dengan individu yang relevan. dengan Bapak Asmadi selaku konsultan pajak, karyawan dan pihak terkait yang terlibat dalam pengolahan Pelaporan SPT Tahunan 1771 pada kantor konsultan pajak Asmadi & rekan

- c. Arsip: Dalam metode ini, penulis mengumpulkan data dari dokumen tertulis yang tersedia di kantor konsultasi pajak Asmadi & Partners. Ini termasuk memperoleh informasi dari dokumen, buku, dan materi arsip lainnya dari kantor konsultan pajak Asmadi & rekan.

1.6. Waktu dan Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 12 februari 2025 sampai 30 april 2025, lokasi pelaksanaan magang dilakukan di kantor konsultan pajak Asmadi & rekan.

1.7. Sistematika Penulisan

Tujuan dari penulisan garis besar sistematis ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi laporan akhir, memungkinkan pembaca untuk dengan mudah memahami hubungan antara bab. Laporan akhir ini terdiri dari empat (4) bab, masing-masing memuat beberapa subbab yang mencakup informasi berikut.:

a. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang pemilihan judul, isu-isu utama, tujuan dan manfaat penulisan, metode yang digunakan dalam proses penulisan, waktu dan tempat magang, serta struktur laporan.

b. BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, penulis mengkaji dasar-dasar teori atau konsep yang menjadi landasan untuk penyusunan tugas akhir ini. Konsep-konsep ini terkait dengan judul yang dipilih yang diidentifikasi selama kegiatan magang dan digunakan untuk merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam bab selanjutnya.

c. BAB III : PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis menjelaskan sejarah kantor konsultasi pajak Asmadi & Rekan dan menguraikan prosedur pengisian dan pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak Badan menggunakan e-Form 1771 yang ada pada

kantor konsultan pajak Asmadi & rekan

d. BAB IV : PENUTUP

Dalam bab terakhir dari laporan akhir yang saya tulis, saya menyajikan kesimpulan dan saran yang dimaksudkan untuk bermanfaat bagi diri saya sendiri, untuk organisasi tempat saya menyelesaikan magang, dan, tentu saja, untuk masyarakat yang lebih luas yang membacanya.